

Nama : Rahmat Agung Dwisanjani
 NPM : 2013 053086
 kelas : 3 D
 Mata kuliah : Manajemen Pendidikan
 Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
 Muhisom, M.Pd.1

1) A	11) C	21) A	31) B
2) D	12) B	22) D	32) C
3) B	13) C	23) C	33) A
4) C	14) A	24) B	34) C
5) B	15) B	25) D	35) C
6) D	16) B	26) C	36) D
7) D	17) A	27) A	37) A
8) B	18) C	28) D	38) B
9) A	19) A	29) A	39) B
10) A	20) C	30) D	40) C

1) Cara pendidik dalam meningkatkan efisiensi kerja menuju arah tercapainya hasil kerja yang optimal dalam mewujudkan sekolah dasar yang efektif adalah

- Mengikuti penataran

Penataran adalah sebuah usaha pendidikan pengalaman untuk meningkatkan keahlian guru.

- Mengikuti kursus-kursus pendidikan

Mengikuti kursus akan menambah wawasan pendidik

- Memperbanyak membaca

- Mengadakan kunjungan ke sekolah lain (studi komperatif)

- Mengadakan hubungan dengan wali

2) Cara lembaga pendidikan untuk tetap bisa mencukupi kebutuhan sekolahnya dalam memenuhi fasilitas baik sarana maupun prasarana yang jauh dari ketercukup ada 7, yaitu:

- Perencanaan

- pemeliharaan

- Pengadaan

- penghapusan

- Inventarisasi

- Pengim pianan

- Penakian

- Penggunaan

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan dalam memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan antara lain :

- Terorganisirnya koordinasi antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah
- Dengan adanya koordinasi antara pemerintah pusat dengan daerah maka dapat meningkatkan sarana dan prasarana di Sekolah.

3) Cara saya menyelesaikan kendala dalam proses mencapai tujuan dari manajemen pendidikan di sekolah dasar adalah

- memberdayakan Komite sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah
- Mengkoordinasikan dan membuat jaringan kerja dengan instansi pemerintahan kabupaten/kota.
- memberdayakan tenaga kependidikan
- Mengadakan pelatihan kepada seluruh anggota lingkungan sekolah dasar
- Melakukan supervisi dan monitoring
- Mengelola kegiatan yang bersifat bantuan langsung bagi setiap sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran

4) Pemeliharaan fasilitas sarana dan prasarana disekolah dilakukan oleh orang yang bertanggung jawab. Fasilitas tersebut, dengan kata lain orang yang memakainya lah yang dapat merawatnya dengan baik. Namun, sebenarnya sarana dan prasarana yang ada adalah tanggung jawab semua orang yang ada di lingkungan sekolah.

Dan cara mengatasi kerusakan fasilitas sarana dan prasarana yang diakibatkan oleh siswa adalah, dengan mengadakan rapat Komite dan menjelaskan sarana dan prasarana yang rusak. Dapat pula berkoordinasi dengan pemerintah daerah melalui dinas pendidikan daerah

5) Efektivitas ~~kurang~~ sekolah terkait dengan kualitas dan mutu sekolah. Faktor yang menyebabkan mutu pendidikan disekolah tidak mengalami peningkatan secara merata :

- Kebijakan dari penyelenggara pendidikan nasional menggunakan pendekatan education production function atau input-output analysis yang dilaksanakan tidak konsekuen.

- Penyelenggaraan pendidikan nasional dilakukan secara ~~birokratik~~ birokratis & sentralistik
- Peran serta masyarakat, khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini sangat minim.
- Tidak dapat menyusun visi misi yang kondusif
- Kepemimpinan yang tidak efektif
- Sistem pembelajaran yang tidak aktif dan kreatif
- Staf sekolah yang tidak berkualitas
- Sistem manajemen sekolah yang buruk.